

Abstrak

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh : Muhammad Ibnu Aksol Muntaha

Sanitasi merupakan salah satu tantangan paling utama bagi negara-negara berkembang karena menurut WHO salah satu penyebab penyakit diare adalah kurangnya akses pada sanitasi yang masih terlalu rendah. Sanitasi Lingkungan adalah status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan sebagainya.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui hubungan faktor dari sanitasi lingkungan dengan keluhan kejadian diare pada balita di kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Dengan sampel sebanyak 92 balita dengan responden yaitu ibu balita di wilayah kerja puskesmas Kalidawir kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian tentang kejadian diare pada balita mendapatkan bahwa sebagian besar balita dengan kejadian diare yaitu sebanyak 80 responden (87%). Sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita ada pengaruh antara sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita. Diketahui responden paling banyak yang memiliki sumber air bersih memenuhi syarat dengan kejadian diare sebanyak 53 responden (57,6%). Sarana jamban dengan responden paling banyak memiliki jamban yang memenuhi syarat dengan kejadian diare sebanyak 50 responden (54,3) sedangkan responden dengan jamban tidak memenuhi syarat dengan kejadian diare sebanyak 30 responden (32,6%). Pengolahan limbah dan dengan kejadian diare pada balita dengan responden paling banyak memiliki pengolahan limbah dan sampah tidak memenuhi syarat dengan kejadian diare sebanyak 71 responden (77,2%). Sedangkan responden memiliki pengolahan sampah yang memenuhi syarat dengan kejadian diare sebanyak 9 responden (9,8%).

Perlu adanya peningkatan penyuluhan program sanitasi lingkungan antara lain pengelolaan air bersih, sarana jamban sehat, dan pengolahan sampah agar masyarakat sadar dan meningkatkan perilaku bersih dan sehat kepada masyarakat.

Kata Kunci : Sanitasi lingkungan, diare, balita

Abstract

THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL SANITATION AND THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS IN THE WORK AREA OF THE KALIDAWIR SUB-DISTRICT HEALTH CENTER, TULUNGAGUNG DISTRICT.

By: Muhammad Ibnu Aksol Muntaha

Sanitation is one of the most important challenges for developing countries because according to WHO one of the causes of diarrhea is lack of access to sanitation which is still too low. Environmental Sanitation is the health status of an environment which includes housing, sewage disposal, provision of clean water and so on.

The aim of the research is to determine the relationship between environmental sanitation factors and complaints of diarrhea among toddlers in Kalidawir sub-district, Tulungagung district. In this research, researchers used descriptive analytical methods with a cross sectional approach. With a sample of 92 toddlers with respondents namely mothers of toddlers in the Kalidawir health center working area, Tulungagung district.

The results of research on the incidence of diarrhea in toddlers found that the majority of toddlers experienced diarrhea, namely 80 respondents (87%). Sources of clean water and the incidence of diarrhea in toddlers. There is an influence between sources of clean water and the incidence of diarrhea in toddlers. It is known that the majority of respondents who have a clean water source meet the requirements with the incidence of diarrhea being 53 respondents (57.6%). The latrine facility with the most respondents having a latrine that meets the requirements has an incidence of diarrhea of 50 respondents (54.3) while respondents with a latrine that does not meet the requirements has an incidence of diarrhea of 30 respondents (32.6%). Waste processing and the incidence of diarrhea in toddlers with the most respondents having waste and waste processing did not meet the requirements with the incidence of diarrhea as many as 71 respondents (77.2%). Meanwhile, 9 respondents (9.8%) had waste processing that met the requirements.

There is a need to increase outreach on environmental sanitation programs, including clean water management, healthy latrine facilities and waste processing so that people are aware and increase clean and healthy behavior among the community.

Keywords: Environmental sanitation, diarrhea, toddlers